

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
ALKA	25.00	CASH	-10.00
POLI	24.81	LUCY	-10.00
KONI	24.76	MEJA	-9.89
ASBI	19.67	EURO	-9.84
NATO	17.65	LMAX	-9.74

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	18,136.00	8.0	0.04
EURUSD *(USD)*	1.1159	-0.00268	-0.24
GPBUSD *(USD)*	1.3390	0.00068	0.05
BTCUSD *(USD)*	78,041.43	1,172.2	1.52
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	3,875.58	-135.89	-3.39
Brent Oil *(USD/Barrel)*	113.40	-1.51	-1.31
Tin 3M *(USD/Tonne)*	48,873.00	-824.0	-1.66
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,271.00	-265.0	-1.71
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,154.50	-202.0	-1.41
Coal 'Jan *(USD/Tonne)*	156.40	1.85	1.20
CPO 'Jan *(USD/Tonne)*	1,196.70	12.20	1.03

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

2 November 2026

Morning Brief

Sentimen Data Neraca Dagang & Inflasi

Jakarta Composite Index	
October 30th, 2026	
Last Price (IDR)	5,057.05
Change (%)	-0.80
Volume (IDR Billion)	37.62
Value (IDR Trillion)	11.65
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-140.27

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (30/10/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup turun 0,80% atau berkurang 41,01 basis point ke level 5.057,05. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 4.979,06 hingga batas atas pada level 5.057,05. Pelemahan IHSG masih digerus oleh seluruh pelemahan sektor secara serentak. Adapun, pergerakan IHSG hari ini harus tetap diwaspadai untuk kembali menguji level 4000-an dan pasar berharap sentimen pada data neraca dagang berserta data inflasi. Perkiraan neraca dagang masih akan suplus tetapi data inflasi akan menjadi vital mengingat dalam 2 bulan terakhir terjadi pelemahan rupiah cukup signifikan.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	51,770.31	-1.09%
Nasdaq	25,437.00	-2.86%
FTSE	10,729.78	0.07%
Shanghai	3,599.02	-1.44%
Hang Seng	23,294.42	1.46%
Nikkei	63,290.11	-2.12%
Straits Times	5,376.74	-0.36%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 1,09% dan indeks NASDAQ Composite turun 2,86% pada perdagangan di Jumat (30/10/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah salah satunya karena adanya proyeksi pendapatan yang turun karena potensi penutupan pabrik pada saham-saham chip dan hardware seperti AMD, Nvidia, Dell, dan HP sehingga turut mengalami pelemahan signifikan. Adapun, *Brent Oil* turun 1,31% dan *Spot Gold* turun 3,39%.

Daily Pick
MBMA
POWR
GOTO

Company News

Laba Summarecon Agung Merosot 26,34% pada Kuartal III 2026 (SMRA)

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) mencatatkan Pendapatan neto SMRA sebesar Rp 6,27 triliun per kuartal III 2026, turun 2,09% secara tahunan (YoY) dari Rp 6,41 triliun. Secara rinci, segmen pengembangan properti menyumbang Rp 3,59 triliun ke pendapatan di periode ini. Lalu, segmen properti investasi berkontribusi Rp 1,87 triliun dan segmen lain-lain Rp 804,39 triliun. Laba kotor tercatat Rp 3,16 triliun per September 2026, turun 3,57% YoY. SMRA pun mengantongi penurunan laba bersih 26,34% YoY menjadi Rp 404,78 miliar per kuartal III 2026. (sumber: Kontan)

Laba Ciputra Development Susut Jadi Rp 1,32 Triliun di Kuartal III-2026 (CTRA)

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) Penjualan dan pendapatan usaha tercatat sebesar Rp 7,48 triliun per akhir September 2026, turun 10,79% secara tahunan (YoY) dari Rp 8,39 triliun. Secara rinci, segmen penjualan menyumbang Rp 5,65 triliun dan segmen pendapatan usaha sebesar Rp 1,83 triliun. Penjualan kaveling, rumah hunian, dan ruko berkontribusi mayoritas, yaitu Rp 5,42 triliun. Laba kotor menjadi Rp 3,52 triliun per September 2026, turun 12,33% YoY. CTRA mengalami penurunan laba bersih sebesar 18,5% YoY menjadi Rp 1,32 triliun di akhir September 2026. (sumber: Kontan)

Hatten Bali Perkuat Portofolio Premium untuk Perluas Pasar Wine (WINE)

PT Hatten Bali Tbk (WINE) memperluas pengembangan produk wine premium melalui peluncuran koleksi Avara. Avara merupakan koleksi wine premium yang dikembangkan berdasarkan pengalaman Hatten Wines selama 32 tahun dalam mengolah anggur di iklim tropis Bali. Peluncuran produk ini juga menjadi upaya perseroan mengeksplorasi potensi kebun anggur lokal untuk menghasilkan produk dengan karakteristik yang berbeda. Hatten Wines juga mengalokasikan delapan hektare lahan terbaik di Sanggalangit, Bali Utara, khusus untuk produksi wine premium. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Pajak Ekonomi Digital Tembus Rp58,7 Triliun per September 2026

Pemerintah melaporkan penerimaan pajak dari sektor ekonomi digital tercatat sebesar Rp58,75 triliun hingga 30 September 2026. Penerimaan ini berasal dari empat sektor, yaitu Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) atau e-commerce, aset kripto, teknologi finansial (fintech), serta pengadaan barang dan jasa pemerintah melalui Sistem Informasi Pengadaan Pemerintah (Pajak SIPP). Dari total penerimaan tersebut, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) PMSE atau e-commerce menjadi kontributor terbesar dengan nilai Rp45,21 triliun, diikuti oleh Pajak SIPP sebesar Rp5,96 triliun. Kemudian, pajak atas transaksi fintech sebesar Rp5,40 triliun, serta pajak atas transaksi aset kripto sebesar Rp2,18 triliun. Hingga akhir September 2026, Ditjen Pajak telah menunjuk 280 pelaku usaha PMSE sebagai pemungut PPN. Sepanjang September 2026. Dalam hal ini, Ditjen Pajak menunjuk tiga pemungut baru, yaitu Namecheap Inc., Airwallex Commercelink (Netherlands) B.V., dan Airwallex Digital (Netherlands) B.V. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

MBMA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 308

Entry Buy: 296 - 300

Support: 292 - 294

Cut Loss: 290



POWR

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 985

Entry Buy: 955 - 965

Support: 945 - 950

Cut Loss: 940



GOTO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 31

Entry Buy: 25 - 26

Support: 23 - 24

Cut Loss: 22



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497